

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Yoel dalam penulisan teks pasal 1 ayat 1-20 menerima tugas dari Allah untuk menyampaikan suatu bencana yang akan datang menimpa bangsa Yehuda. Dalam nubuatan yang disampaikan, Yoel menggunakan unsur-unsur atau simbol-simbol alam (non-manusia), untuk menggambarkan bencana tersebut. Penyebab awal terjadinya bencana adalah datangnya sekumpulan belalang yang merusak segala jenis tanaman di Yehuda. Selain itu juga diikuti oleh kekeringan yang menyebabkan bangsa Israel yang membawa penderitaan bagi mereka. Dampak dari bencana tersebut bukan hanya menimpa manusia saja akan tetapi juga makhluk hidup lainnya. Sastra Yoel yang menghubungkannya dengan permasalahan lingkungan, paling tidak memuat wawasan tentang filosofi hidup atau makna akan kehidupan dengan mengaitkannya dengan lingkungan spiritual. Oleh karena itu Yoel menyerukan kepada bangsa Yehuda untuk berbalik kepada Allah dengan menaikan doa, berpuasa, serta meratapi segala kesalahan mereka. Alam merupakan sumber kebutuhan manusia yang diberikan oleh Allah sebagai pencipta, maka bangsa Yehuda harus memanfaatkannya sebaik mungkin sebagai tanda kesetiaan mereka kepada Allah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam teks ini, maka peneliti memberi saran untuk bisa direnungkan dengan sungguh-sungguh, bahwa betapa pentingnya alam bagi kehidupan manusia, bukan hanya bagi bangsa Yehuda yang adalah negara agraris pada masa itu, akan tetapi juga dalam kehidupan zaman-zaman sekarang ini. Mandat yang telah diberikan Allah dalam mengelola alam haruslah dipertanggungjawabkan dengan baik, dikelola dengan sebaik mungkin sebagai sumber kehidupan manusia. Dalam konteks kitab ini, Yoel berusaha menyadarkan bangsa Israel untuk tidak lagi hidup dalam penindasan, ketidak adilan, bahkan menikmati keuntungan di atas kerugian orang lain. Dengan membangkitkan kesadaran manusia bahwa harus mempergunakan dengan baik berkat yang telah diberikan Allah dalam hidup bersosial untuk menyatakan bahwa semua hal yang dilakukan dengan baik atau dipertanggungjawabkan dengan baik adalah bukti kettaatan pada Allah.